

PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PELATIHAN MENULIS

Dwi Syukriady¹, Ashar², Musbaing³, La Ode Rusadi⁴, Ashabul Taufik⁵, Yuriatson⁶, Luana Sasabone⁷

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Islam Makassar, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Islam Makassar, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Islam Makassar, Indonesia

⁴Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Makassar, Indonesia

⁵Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Islam Makassar, Indonesia

⁶Program Studi Keperawatan, Politeknik Sandi Karsa, Indonesia

⁷Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan bisnis, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Indonesia
email: dwi.sukriady@uim-makassar.ac.id

Abstrak

Keterampilan menulis merupakan keterampilan dasar yang wajib di kuasai guru, namun sering hanya mendapat perhatian terbatas. Lebih lanjut, adanya Merdeka Belajar menuntut guru untuk mengadopsi perubahan sebagai langkah pengembangan profesionalisme guru yang berkelanjutan. Guru wajib untuk di bekali pengetahuan tentang pengembangan profesionalisme, salah satu cara untuk mengembangkan profesionalisme guru adalah melalui pelatihan menulis, guru yang terbiasa menulis mampu menciptakan ruang bagi diri melalui karya-karya dan memberi ide-ide baru untuk dibagikan kepada siswa di kelas. Melihat fakta yang terjadi disekolah mitra, tim pengabdian berinisiatif untuk mengadakan pelatihan menulis sebagai langkah pengembangan profesionalisme guru. Metode yang digunakan yaitu pemaparan materi, praktik menulis dan *Focus Group Discussion*. Hasil pelatihan menunjukkan selama pelatihan menulis, guru merasa terbantu dengan pelatihan ini, respon positif juga tampak dari hasil *Focus Group Discussion*, mereka bersemangat setelah dibekali dengan pelatihan yang bermanfaat dan ingin melanjutkan latihan menulis secara mandiri.

Kata kunci: Pelatihan, Profesionalisme, Menulis

Abstract

Writing skills are basic skills that teachers must master, but often only receive limited attention. Furthermore, the existence of the Merdeka Belajar requires teachers to adopt changes as a step in continuing to develop teacher professionalism. Teachers are required to be equipped with knowledge about professional development. One way to develop teacher professionalism is through writing training. Teachers who are used to writing are able to create space for themselves through their works and provide new ideas to share with students in class. Seeing the facts that occurred at the school, the team took the initiative to hold writing training as a step to develop teacher professionalism. The methods used are presentation of material and writing practice and Focus Group Discussion. The results of the training show that during the writing training, teachers felt helped by this training. Positive responses were also seen from the results of the Focus Group Discussion, they were enthusiastic after being provided with useful training and wanted to continue practicing writing independently.

Keywords: Training, Professionalism, Writing

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang mengalami transformasi sistem pendidikan, hal ini ditandai dengan adanya Merdeka Belajar, perubahan penting lainnya yang diperkenalkan adalah peningkatan profesionalisme guru berupa penguatan keterampilan menulis, hal ini bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih bermakna (Ashar et al., 2023). Selanjutnya, Anggraeni et al., (2018) juga mengungkapkan bahwa guru atau pendidik profesional harus melaksanakan Tri Darma, yaitu (1) guru harus terampil mengajar, (2) guru harus mempunyai kemampuan melaksanakan penelitian atau

membuat karya ilmiah, (3) guru harus memiliki kemampuan melaksanakan pengabdian pada masyarakat. Merdeka Belajar sangat menekankan pada literasi, hal ini merupakan keterampilan akademik dasar guru, namun sering kali, literasi sepertinya hanya keterampilan membaca dan sebaliknya, keterampilan menulis, hanya mendapat perhatian terbatas, padahal keterampilan dalam menulis menjadi salah satu indikator pencapaian mutu atau kualitas sumber daya manusia (Setiaji & Mursalin, 2021).

Lebih lanjut, pengembangan profesionalisme guru yang berkelanjutan menunjukkan bagaimana guru mengadopsi perubahan demi meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensinya (Rachmawati & Widayani, 2022), selain itu, pandangan bahwa guru yang baik juga merupakan penulis yang baik seringkali menghambat adopsi perubahan. Sering kali guru tidak memahami tentang cara sebuah tulisan dikonstruksi dan proses berpikir kritis, sehingga susah mendapatkan kepercayaan diri untuk menulis. Lebih lanjut, kemampuan keilmuan guru dengan menuangkan pengalaman, pemikiran, serta inovasi pembelajaran sudah merupakan tuntutan (Arofah & Apriati, 2019). Motivasi guru untuk menulis merupakan faktor penting yang mempengaruhi profesionalisme mereka, namun motivasi guru untuk menulis tidak terlepas dari lingkungan mereka, sehingga penting juga bagi guru untuk mengembangkan efikasi, pengetahuan, dan kemampuan menulis mereka sendiri.

Keterampilan menulis diperlukan setiap orang, terutama bagi orang yang bergerak dibidang akademisi termasuk guru (Rohmah, 2022). Menjadi penulis yang cakap dan percaya diri adalah keterampilan yang diperlukan guru agar sukses di sekolah, di waktu tertentu guru perlu menulis surat, laporan, dan karya ilmiah. Menulis merupakan aktivitas menuangkan ide (Rachmawati & Widayani, 2022) guru menciptakan ruang untuk tulisan sendiri dan memberi ide-ide baru untuk dibagikan kepada siswa di kelas. Guru yang profesional pasti bersemangat untuk mengungkapkan pikiran, ide, dan pengalamannya serta berbagi apa yang dia ketahui dan bercerita tentang pembelajaran hidup di sekolah (Imran, 2022; Suhardi & Gunawan, 2021). Menulis menyediakan tempat yang cocok bagi guru untuk berbagi pemikiran dan gagasan mereka, sekaligus juga membantu siswa memahami, memperjelas materi pelajaran, dan memfasilitasi mereka untuk menjadi penulis.

Melihat realita yang terjadi di SMA Cokroaminoto Makassar, penulis menemukan bahwa guru-guru kurang termotivasi dalam kegiatan menulis sehingga menyebabkan mereka kesulitan mengembangkan idenya ke dalam bentuk tulisan, semakin dekat hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar diri maka semakin besar minatnya begitu pula sebaliknya (Syukriady, 2022). Kurangnya motivasi menghasilkan kualitas tulisan yang buruk dan kinerja menulis yang rendah, lebih lanjut kemampuan guru mengungkapkan gagasan tertulis secara sistematis tergolong lemah akibat dalam proses belajar mengajar condong pasif dibanding kemampuan berbicara sehingga ide, minat, pengalaman, dan perasaannya tidak tertuang ke dalam tulisan. Selain itu, kurangnya pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta terbatasnya sarana bacaan menjadi penghambat rendahnya kemampuan menulis (Karomah & Rukmana, 2022). Idealnya, diharapkan guru mampu berlatih sendiri untuk menumbuhkan kepercayaan diri dalam menulis, namun faktanya berlatih menulis membutuhkan dorongan lebih dan memakan waktu lama karena membutuhkan pengembangan kosa kata dan fungsi tata bahasa yang baik.

Kurniawan dan Sigit (2020) mengungkapkan bahwa kegiatan pelatihan menulis mampu memberikan pengetahuan baru dan mampu membangkitkan keinginan menulis. Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, tim pengabdian berinisiatif untuk mengadakan kegiatan pengabdian di SMA Cokroaminoto Makassar. Pengabdian ini bertujuan untuk membantu guru dalam menumbuhkan kepercayaan diri dan membentuk sikap positif untuk mengekspresikan ide-ide tulisan mereka secara mandiri, sehingga pada akhirnya mendorong pengembangan profesionalisme guru.

METODE

Metode dalam pelatihan ini adalah pemaparan materi menulis, praktik menulis dan Focus Group Discussion, adapun tahap-tahap pelaksanaan pelatihan ini antara lain:

Tahap 1: Persiapan. Tim mengadakan survei dan wawancara langsung ke kepala sekolah, dan guru-guru SMA Cokroaminoto Makassar. Sebanyak 10 guru ikut serta dalam pelatihan ini.

Tahap 2: Rapat Koordinasi dengan Tim Pengusul. Tim pengabdian mengadakan rapat koordinasi dalam hal pemantapan kegiatan pengabdian. Beberapa hal yang dibahas pada rapat ini adalah materi-materi pelatihan menulis dan pengaturan agenda kegiatan selama pelatihan berlangsung.

Tahap 3: Pengolahan Informasi. Tim mengumpulkan data dan referensi yang dibutuhkan

untuk pembuatan materi pelatihan menulis.

Tahap 4: Penyusunan Materi Pelatihan. Tim menyusun materi-materi yang diperlukan untuk pelatihan.

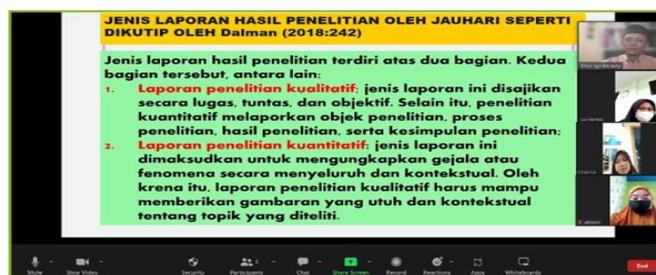
Tahap 5: Pelaksanaan Program. Tim melaksanakan agenda kegiatan pelatihan

- a. Waktu dan tempat kegiatan. Pelatihan menulis dilaksanakan pada tanggal 9-10 Oktober 2023 (1 hari 3 sesi) dikelas.
- b. Peserta Kegiatan. Pelatihan ini diikuti oleh guru SMA Cokroaminoto Makassar, sebanyak 10 orang.
- c. Kegiatan Pelatihan Menulis. Pelatihan ini terbagi menjadi dua hari. Hari pertama adalah kegiatan pemaparan materi dan hari kedua adalah kegiatan pelatihan menulis. Kegiatan pemaparan materi bertujuan memberikan gambaran terkait kegiatan menulis dan pentingnya menulis dalam pengembangan profesionalisme guru serta kegiatan pelatihan menulis sebagai implementasi dari kegiatan pemaparan materi di hari pertama.
- d. Kegiatan Pelatihan Menulis. Pelatihan menulis dilaksanakan sebagai kegiatan lanjutan dari pemaparan materi (hari pertama). Tujuan dari kegiatan pelatihan menulis ini adalah memberikan kesempatan kepada guru untuk dapat mempraktikkan langsung materi yang telah dipaparkan oleh pemateri. Sebagai evaluasi akhir pelatihan, guru ditugaskan untuk membuat tulisan dengan topik-topik tertentu.

Tahap 6: Focus Group Discussion. Kegiatan ini bertujuan untuk menangkap persepsi guru terkait kegiatan menulis dan pentingnya menulis dalam pengembangan profesionalisme guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pelatihan menulis, guru diwajibkan untuk menyediakan alat tulis. Selanjutnya, pelatihan menulis dilaksanakan selama dua hari, pada tanggal 9-10 Oktober 2023 (1 hari 3 sesi), adapun kegiatan tersebut terdiri atas: kegiatan pemaparan materi pada hari pertama dan kegiatan pelatihan menulis pada hari kedua, kegiatan pemaparan materi bertujuan gambaran terkait kegiatan menulis dan pentingnya menulis dalam pengembangan profesionalisme guru sedangkan kegiatan pelatihan menulis bertujuan untuk mempraktikkan secara langsung materi yang telah dipaparkan oleh pemateri pada hari pertama. Kegiatan ini diikuti oleh guru SMA Cokroaminoto Makassar, sebanyak 10 orang. Di dalam pelatihan ini, guru termotivasi dengan kegiatan pelatihan menulis, pelatihan ini bermanfaat dalam menuang ide dan gagasan (Safitri et al., 2021), keberhasilan pelatihan ini ditunjukkan oleh adanya respon positif dari peserta (Indrawat et al., 2021; Safitri et al., 2021). Setelah dilakukan Focus Group Discussion seluruh peserta mengungkapkan bahwa kegiatan ini sangat baik dan alangkah lebih baik untuk dilanjutkan di masa akan datang (Kurniawan & Sigit, 2020).



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Menulis Hari Pertama



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Menulis Hari Kedua

SIMPULAN

Pengembangan profesionalisme guru yang berkelanjutan menunjukkan bagaimana guru mengadopsi perubahan. Kemampuan menulis merupakan faktor penting yang mempengaruhi profesionalisme guru. Penguatan literasi menulis guru sudah merupakan tuntutan zaman, hal ini dilakukan demi memperkuat guru agar semakin profesional di masa depan. Di dalam pelatihan ini, guru sudah memperoleh pengetahuan terkait kiat-kiat menulis dan cara menulis yang baik, selain mengakui manfaat kegiatan ini, guru juga mengungkapkan respon positif untuk melanjutkan kegiatan menulis secara mandiri.

SARAN

Tim pengabdian berinisiatif untuk membuat kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan menulis bagi guru, sebagai salah satu upaya tim pengabdian masyarakat dalam pengembangan profesionalisme guru mengingat tantangan berat guru di masa depan, Tim pengabdian berharap kepada guru untuk terus berlatih secara mandiri sehingga ilmu yang di dapatkan semakin berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan tim pengabdian. Terakhir, tim pengabdian ucapkan terimakasih kepada guru dan kepala sekolah SMA Cokroaminoto Makassar atas dukungan selama kegiatan pelatihan ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., & Haerudin, H. (2018). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Se Kecamatan Pendahuluan Profesionalisme Dikuasai Oleh Merupakan Sesorang Hal Wajib Dalam Keegiatannya: Pembelajaran , (3) Pengembangan Profesi Keputusan Pendayagunaan Menteri Aparatur Negara Nega. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 1(1), 39–49.
- Arofah, L., & Apriati, Y. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Lingkungan Di Banjarmasin, Kalimantan Selatan Workshop In Scientific Academic Writing Based On Wetlands Environment Themes For Teachers Of Islamic Elementary Schools In Ba. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–8. [Http://Snllb.Ulm.Ac.Id/Prosiding/Index.Php/Snllb-Abdimas/Article/View/277](http://Snllb.Ulm.Ac.Id/Prosiding/Index.Php/Snllb-Abdimas/Article/View/277)
- Ashar, A., Munir, A. N., Agusalin, F., & ... (2023). Program Kampus Mengajar Empat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Peserta Didik Di Sdn Inpres 145 Pampangan. *Pelita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 13–20. [Http://Journal.Kualitama.Com/Index.Php/Pelita/Article/View/325%0ahttps://Journal.Kualitama.Com/Index.Php/Pelita/Article/Download/325/199](http://Journal.Kualitama.Com/Index.Php/Pelita/Article/View/325%0ahttps://Journal.Kualitama.Com/Index.Php/Pelita/Article/Download/325/199)
- Basyith, A., & Fauzi, F. (2022). Pelatihan Evaluasi Pembelajaran Interaktif Berbasis Gamifikasi Menggunakan Quizizz Pada Bimbingan Belajar Al Hikmah Palembang. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 24–34. [Https://Doi.Org/10.47747/Jnpm.V3i1.928](https://doi.org/10.47747/Jnpm.V3i1.928)
- Imran, M. C. (2022). Applying Hemingway App To Enhance Students' Writing Skill. *Education, Language, And Culture (Edulec)*, 2(2), 180–185. [Https://Jurnal-Eureka.Com/Index.Php/Edulec](https://jurnal-eureka.com/index.php/edulec)
- Indrawat, S., Eralida, E., Novritika, N., & Nuzula, K. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Bahasa Indonesia Di Sma Kabupaten Ogan Ilir. *Abdi Humaniora*, 2(2), 66–78. [Https://Doi.Org/10.24036/Abdi-Humaniora.V2i2.115605](https://doi.org/10.24036/Abdi-Humaniora.V2i2.115605)
- Istiqomah, I., Hidayati, D., Afriliandhi, C., Fadhila, P., Sidi Melawati, A., & Juita Usmar, R. (2022). Pelatihan Media Quizizz Untuk Meningkatkan Literasi Digital Guru Tk Di Kalurahan Tamanmartani. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 8–15. [Https://Doi.Org/10.51454/Amaliah.V5i1.509](https://doi.org/10.51454/Amaliah.V5i1.509)
- Karomah, B., & Rukmana, R. M. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Mahasiswa Dalam Menyusun Artikel Ilmiah Dan Publikasi Di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta. *Journal Of Social Outreach*, 1(2), 1–9. [Https://Doi.Org/10.15548/Jso.V1i2.3914](https://doi.org/10.15548/Jso.V1i2.3914)
- Kurniawan, D. D., & Sigit, K. N. (2020). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Universitas Selamat Sri. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Pakem*, 1(2), 65–69.

- Rachmawati, I., & Widayani, A. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 510–522. <https://doi.org/10.30653/002.202272.77>
- Rohmah, R. A. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Di Smkn 1 Rambah Samo. *Tepak Sirih : Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 01(02), 50–54.
- Safitri, B. R. A., Pahriah, Hatimah, H., Indah, D. R., & Suryati. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Undikma. *Abdi Masyarakat*, 3(2), 41–44. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/Pb/article/view/2687/2113>
- Setiaji, A. B., & Mursalin, E. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Iain Ambon Scientific Writing Training For Iain Ambon Students. *Jurnal Mangente*, 1(1), 25–37.
- Suhardi, M., & Gunawan, I. M. S. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru Di Indonesia. *Community : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 67–73. <https://doi.org/10.51878/Community.V1i1.556>
- Syukriady, D. (2022). Upaya Meningkatkan Antusias Dan Kinerja Belajar Bahasa Indonesia Dalam Materi Teks Deskripsi Di Kelas Vii Mts Yaspi Sambung Jawa Makassar Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(8), 2175–2194.